

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian gambaran asupan purin, vitamin c, cairan, dan kadar asam urat pada pasien hiperurisemia di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2023 menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar kategori umur pralansia (62,6%) dan berjenis kelamin perempuan (56,3%) di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Bandar Lampung mengalami hiperurisemia.
2. Sebagian besar responden (56,3%) memiliki asupan purin tinggi yaitu asupan purin >400 mg/hari dengan rata-rata asupan purin sebanyak 417,8 mg/hari
3. Sebagian besar responden (96,9%) memiliki asupan vitamin C rendah yaitu asupan vitamin C pada perempuan <75 mg/hari dan laki-laki <90 mg/dl dengan rata-rata asupan vitamin C sebanyak 49,7 mg/hari.
4. Sebagian besar responden (87,5%) memiliki asupan cairan berisiko yaitu asupan cairan pada perempuan <2350 ml dan laki-laki <2500 ml dengan rata-rata asupan cairan sebanyak 1.972 ml
5. Status konsumsi obat asam urat pada pralansia dan lansia penderita hiperurisemia menunjukkan bahwa (93,8%) responden di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Bandar Lampung tidak mengkonsumsi obat asam urat.

B. Saran

Hasil penelitian dari pembahasan dan kesimpulan yang telah didapat, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Disarankan kepada pihak Puskesmas Rawat Inap Sukabumi agar dapat memberikan konseling gizi dan pola hidup sehat khususnya terhadap penyakit pada usia lanjut seperti hiperurisemia, melakukan penyuluhan

pada kegiatan prolanis tentang asam urat dan menyediakan leaflet yang berisi informasi tentang hiperurisemia dan purin agar pasien dapat mengetahui informasi tersebut.